

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN

16 - 9 - 2025

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHA BUDIDAYA IKAN DI
BANYUASIN: PENDEKATAN KUANTITATIF *MULTI-DEMENSIONAL*
*SCALING (MDS)***



Skripsi Oleh:

LUTVI INDAH SAFITRI

01021182126002

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, SBIS, DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Lutvi Indah Safitri
NIM : 01021182126002
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan Bidang
Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Agribisnis

Disediakan untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 21 Agustus 2025

DOSEN PEMBIMBING



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 19910409202312041

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, SBIS, DAN JUMLAH UANG
BEREDAR TERHADAP INDEKS SAHAM
SYARIAH INDONESIA**

Disusun oleh

Nama : Lutvi Indah Safitri
NIM : 01021182126002
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Agribisnis

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 September 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 15 September 2025

Pembimbing

Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 199104092023212041

Penguji

Hamira, S.E., M.S.I
NIP. 199701212024062003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 197304062010121001



SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lutvi Indah Safitri

NIM : 01021182126002

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Agribisnis

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Analisis Keberlanjutan Usaha Budidaya Ikan di Banyuasin: Pendekatan Kuantitatif
Multi-Dimensional Scaling

Pembimbing : Deassy Apriani, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 09 September 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kersarjanaan.

Indralaya, 15 September 2025
Pembuat Pernyataan



Lutvi Indah Safitri

NIM. 01021182126002



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah 2:286)

“Sesuatu yang tidak dipertaruhkan tidak akan dimenangkan”

-Sutan Sjahrir-

“Perang telah usai aku bisa pulang Kubaringkan panah dan berteriak

MENANG!!!”

-Nadin Amizah-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT

Kedua Orang Tua

Adik

Sahabat dan teman

Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Keberlanjutan Usaha Budidaya Ikan Di Banyuasin: Pendekatan Kuantitatif Multi-Demensional Scaling”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Ekonomi Pembangunan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Penulis berharap, karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri, kalangan akademisi, maupun pembaca yang memiliki minat terhadap kajian dalam bidang ini.

Indralaya, 12 September 2025

Penulis,



Lutvi Indah Safitri
NIM. 01021182126002

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kendala. Namun, berkat doa, dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan rezeki-Nya, kehendek-Nya, Karunia-Nya, Rahmat dan Kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ini. Tiada kata yang cukup untuk menunjukkan rasa sayang penulis kepada Sang Maha Pencipta selain Terima Kasih.
2. Kepada Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan ajaran-ajaran yang baik dan indah kepada penulis dalam selalu taat beribadah kepada Allah SWT.
3. Kepada ayah dan ibu tercinta, Wagiran dan Sringatin, yang dengan penuh cinta, kesabaran, dan pengorbanan telah membesar dan membimbing penulis hingga menjadi seperti sekarang ini. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan betapa besar jasa dan doa yang kalian curahkan. Setiap langkah penulis adalah hasil dari tetesan keringat ayah yang tak pernah mengenal lelah, serta doa tulus ibu yang tak henti-hentinya dipanjatkan dalam setiap sujudnya. Ridha Allah terletak pada ridha orang tua, dan penulis meyakini bahwa keberhasilan ini hadir berkat doa dan restu kalian berdua. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, umur panjang, keberkahan, dan kebahagiaan yang tiada bertepi bagi ayah dan ibu, serta menjadikan setiap pengorbanan kalian sebagai jalan menuju surga-Nya.

4. Kepada kakak penulis, Ayu Nur Aini, yang dengan penuh kasih dan ketulusan selalu mendukung, membantu dalam segala hal, serta mendoakan. Doa terbaik penulis tercurah untuk setiap langkah hidupnya agar senantiasa diberkahi kebahagiaan. Serta kakak-kakak tercinta, Febri Asri Antoni dan Bagus Eko Santoso, serta kakak ipar, Felinda dan Dewi, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat. Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam setiap langkah penulis hingga karya ini terselesaikan.
5. Kepada Ihbal Istiar, yang dengan tulus senantiasa menemani, mendampingi, dan membantu penulis, baik dalam suka maupun duka. Terima kasih atas kesabaran, perhatian, serta doa yang selalu menguatkan. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya, menjaga setiap langkahmu, memberikan kesehatan, kebahagiaan, serta keberhasilan dalam setiap impian yang kau perjuangkan.
6. Kepada Evano Zaflan Setiawan, keponakan tercinta yang dengan tawa dan keceriaannya selalu memberi warna serta menjadi motivasi besar bagi penulis. Kehadirannya adalah semangat yang tak ternilai.
7. Kepada Intan Permata Sari, yang dengan ketulusan hati selalu menemani penulis dalam setiap langkah perjalanan. Terima kasih atas segala bantuan, bimbingan, serta semangat yang diberikan, baik di saat senang maupun susah. Kebersamaan kita sebagai teman satu kost bukan hanya sekadar berbagi tempat tinggal, tetapi juga berbagi cerita, tawa, doa, dan perjuangan. Semoga persahabatan ini selalu terjaga, dan setiap kebaikan yang telah kau berikan dibalas dengan kebahagiaan yang berlimpah.

8. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat tercinta, Fadhillah Oktaviani Zahara, yang senantiasa mendampingi dalam suka maupun duka, serta dengan tulus mau mendengarkan setiap keluh kesah penulis selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dukungan, doa, dan semangat yang diberikan telah menjadi kekuatan berharga bagi penulis untuk tetap tegar dan menyelesaikan karya ini hingga tuntas.
9. Kepada sahabat-sahabat terbaik semasa kuliah, Mujiyati, dan Suci Dewinta. Terima kasih atas tawa, semangat, dan doa yang selalu kalian berikan. Kebersamaan kita bukan hanya sekadar pertemanan, melainkan keluarga yang menjadi bagian penting dari perjalanan penulis.
10. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E., M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya vi Bapak Prof Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Kepada Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si., dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati telah membimbing penulis. Setiap arahan, nasihat, dan dorongan yang Ibu berikan sangat berarti bagi penyelesaian karya ini. Doa penulis, semoga Allah SWT senantiasa menjaga Ibu, melimpahkan rahmat, kesehatan, kebahagiaan, serta menjadikan setiap ilmu yang Ibu berikan sebagai amal jariyah yang tidak pernah terputus.
12. Kepada Ibu Hamira, S.E., M.Si., selaku dosen pengaji, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus atas segala masukan, kritik, dan bimbingan yang penuh makna. Doa penulis, semoga Allah SWT selalu

melindungi, memberikan kesehatan, panjang umur, dan keberkahan hidup kepada Ibu, serta menjadikan ilmu yang Ibu berikan sebagai amal jariyah yang tak terputus

13. Seluruh Dosen dan seluruh staf tata usaha Jurusan Ekonomi Pembangunan dan yang telah memberikan saya ilmu, dan membantu selama studi perkuliahan.
14. Seluruh Teman fakultas ekonomi jurusan pembangunan yang telah membantu penulis yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.
15. Seluruh Mahasiswa Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis semasa kuliah dari awal hingga akhir.
16. Kepada semua umat muslim yang telah mendoakan umat muslim lainnya.
17. Tak lupa penulis ingin menyampaikan terima kasih yang terdalam kepada diri sendiri. Terima kasih karena telah bertahan dalam setiap situasi sulit, ketika rasa lelah hampir menguasai dan semangat seakan ingin padam. Terima kasih karena tetap memilih untuk bangkit meskipun berkali-kali dirundung rasa ragu, kecewa, dan hampir menyerah. Penulis menyadari bahwa perjalanan menyelesaikan skripsi ini tidaklah mudah. Ada malam-malam panjang yang dipenuhi dengan kegelisahan, ada hari-hari penuh kebimbangan, bahkan ada saat-saat di mana langkah terasa begitu berat untuk diteruskan. Namun, diri ini tetap memilih untuk bertahan, melangkah perlahan, hingga akhirnya sampai pada titik ini. Dengan penuh haru, penulis mengakui bahwa tanpa keberanian untuk terus berjuang, mungkin karya ini tidak akan pernah terselesaikan. Untuk itu, terima kasih kepada diri yang telah mau menerima luka dan letih, mau mendengarkan setiap keluh kesah, dan mau terus berusaha meskipun dunia

kadang terasa begitu menekan. Semoga apresiasi ini menjadi pengingat bahwa diri ini layak untuk dihargai, layak untuk beristirahat setelah berjuang, dan layak untuk bermimpi lebih tinggi lagi.

Indralaya, 15 September 2025

Penulis,



Lutvi Indah Safitri
NIM. 01021182126002

ABSTRAK

ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHA BUDIDAYA IKAN DI BANYUASIN: PENDEKATAN KUANTITATIF *MULTI-DEMENSIONAL SCALING (MDS)*

Oleh:

Lutvi Indah Safitri; Deassy Apriani

Usaha budidaya ikan di Kabupaten Banyuasin memiliki peran penting dalam penyediaan pangan dan peningkatan perekonomian lokal, namun keberlanjutannya masih dipengaruhi oleh berbagai faktor multidimensi. Kajian dilakukan untuk menganalisis tingkat keberlanjutan usaha budidaya di Kecamatan Talang Kelapa dengan pendekatan kuantitatif Multi-Dimensional Scaling (MDS) melalui lima dimensi, yaitu ekologi, ekonomi, sosial, teknologi, dan kelembagaan, dengan data diperoleh dari kuesioner, wawancara, serta sumber sekunder instansi terkait. Hasil menunjukkan bahwa dimensi ekologi memperoleh skor 77,13 poin, ekonomi 72,46 poin, sosial 91,02 poin, dan kelembagaan 68,27 poin yang berada pada kategori cukup berkelanjutan hingga berkelanjutan. Sebaliknya, dimensi teknologi hanya mencapai 49,88 poin yang termasuk kategori kurang berkelanjutan. Faktor utama yang menurunkan indeks teknologi adalah keterbatasan penggunaan alat modern, rendahnya inovasi pakan, serta minimnya penerapan teknologi digital dan sistem pemantauan otomatis. Uji Monte Carlo memberikan hasil stabil sehingga analisis dapat merepresentasikan kondisi lapangan secara valid. Secara keseluruhan, keberlanjutan usaha budidaya ikan di Kabupaten Banyuasin masih dapat ditingkatkan melalui penguatan teknologi, peningkatan kapasitas pembudidaya, dan dukungan kelembagaan.

Kata Kunci: Keberlanjutan, Budidaya Ikan, Banyuasin, Multi-Dimensional Scaling, Rapfish

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Deassy Apriani, S.E., M.Si

NIP. 199104092023212041

ABSTRACT

SUSTAINABILITY ANALYSIS OF FISH FARMING IN BANYUASIN: A QUANTITATIVE MULTI-DIMENSIONAL SCALING (MDS) APPROACH

By:

Lutvi Indah Safitri; Deassy Apriani

Fish farming in Banyuasin Regency plays an important role in food supply and local economic growth, yet its sustainability is influenced by multiple interrelated factors. The analysis was conducted to measure the sustainability level of fish farming in Talang Kelapa District using a quantitative Multi-Dimensional Scaling (MDS) approach across five dimensions: ecology, economy, social, technology, and institution, with data obtained from questionnaires, interviews, and secondary sources from relevant agencies. The results show that the ecological dimension scored 77.13 points, the economic dimension 72.46 points, the social dimension 91.02 points, and the institutional dimension 68.27 points, all categorized as fairly sustainable to sustainable. In contrast, the technological dimension reached only 49.88 points, which is categorized as less sustainable. The main factors lowering the technology index are limited use of modern equipment, low feed innovation, and minimal application of digital technology and automatic monitoring systems. The Monte Carlo test produced stable results, indicating that the analysis validly represents field conditions. Overall, the sustainability of fish farming in Banyuasin can be strengthened through technology enhancement, farmer capacity building, and institutional support.

Keywords: Sustainability, Fish Farming, Banyuasin, Multi-Dimensional Scaling, Rapfish

Acknowledge,

Head of Department of Development Economics



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Chairman



Deassy Apriani, S.E., M.Si

NIP. 199104092023212041

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Lutvi Indah Safitri
Nim : 01021182126002
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Agrobisnis
Judul : Analisis Keberlanjutan Usaha Budidaya Ikan di Banyuasin: Pendekatan Kuantitatif Multi-Dimensional Scaling

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 199104092023212041

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	Nama Lutvi Indah Safitri
NIM 01021182126002	
Tempat, Tanggal Lahir Taman Fajar, 06 Februari 2003	
Alamat RT/RW 003/001, Dusun 1, Taman Fajar, Purbolinggo, Lampung Timur, Lampung	
Handphone 081532162472	
Agama Islam	
Jenis Kelamin Perempuan	
Status Belum Menikah	
Kewarganegaraan Indonesia	
Tinggi Badan 158 cm	
Berat Badan 67 kg	
Email lutfiindah0206@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN	
2009-2015	SD Negeri 03 Taman Fajar
2015-2018	SMP Negeri 01 Purbolinggo
2018-2021	SMA Negeri 01 Purbolinggo
2021-2025	Universitas Sriwijaya
RIWAYAT ORGANISASI	
2023-2024	Keimi FE UNSRI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat teoritis:.....	9
1.4.2 Manfaat praktis:	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Keberlanjutan (<i>Sustainability Theory</i>).....	11
2.1.2 Budidaya ikan	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	27
3.2 Jenis dan Sumber Data	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Populasi dan Sampel.....	31
3.5 Metode Analisis Data	34
3.6 Definisi Operasional.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum	42
4.2 Hasil Pengolahan Data.....	48
4.3 Pembahasan	68
4.3.1 Pengaruh Dimensi Ekologi, Sosial, Ekonomi, Teknologi, Dan Kelembagaan Terhadap Keberlanjutan Usaha Budidaya Ikan Di Kabupaten Banyuasin Kecamatan Talang Kelapa.....	68
4.3.2 Strategi Usaha Peningkatan Keberlanjutan Usaha Budidaya Ikan Di Kabupaten Banyuasin Kecamatan Talang Kelapa.....	78
BAB V PENUTUP	83

5.1	Kesimpulan.....	83
5.2	Saran	84
DAFTAR PUSTAKA		86
LAMPIRAN.....		83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Angka konsumsi ikan di Indonesia pada tahun 2014-2023.....	3
Gambar 1. 2 Total Produksi Perikanan Budidaya (Ton) di Sumatera Selatan.....	4
Gambar 1. 3 Total Produksi Budidaya Ikan (Ton) di Banyuasin 2014-2023	6
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 3. 1 Diagram Alur MDS Keberlanjutan Budidaya Ikan.....	37
Gambar 4. 1 Jenis Kelamin Kepemilikan Usaha	43
Gambar 4. 2 Jenis Budidaya Ikan	44
Gambar 4. 3 Umur Usaha Budidaya (1-15 Tahun)	46
Gambar 4. 4 Umur Usaha Budidaya (Diatas 30 Tahun)	47
Gambar 4. 5 <i>Fisheries Sustainability</i> Dimensi Ekologi.....	50
Gambar 4. 6 <i>Leverage of Attributes</i> Dimensi Ekologi.....	51
Gambar 4. 7 <i>Monte Carlo Scatter Plot</i> Dimensi Ekologi	52
Gambar 4. 8 <i>Fisheries Sustainability</i> Dimensi Ekonomi.....	54
Gambar 4. 9 <i>Leverage of Attributes</i> Dimensi Ekonomi	55
Gambar 4. 10 <i>Monte Carlo Scatter Plot</i> Dimensi Ekonomi	56
Gambar 4. 11 <i>Fisheries Sustainability</i> Dimensi Sosial.....	57
Gambar 4. 12 <i>Leverage of Attributes</i> Dimensi Sosial.....	58
Gambar 4. 13 <i>Monte Carlo Scatter Plot</i> Dimensi Sosial	59
Gambar 4. 14 <i>Fisheries Sustainability</i> Dimensi Teknologi.....	61
Gambar 4. 15 <i>Leverage of Attributes</i> Dimensi Teknologi	62
Gambar 4. 16 <i>Monte Carlo Scatter Plot</i> Dimensi Teknologi	63
Gambar 4. 17 <i>Fisheries Sustainability</i> Dimensi Kelembagaan	64

Gambar 4. 18 <i>Leverage of Attributes</i> Dimensi Kelembagaan.....	65
Gambar 4. 19 <i>Monte Carlo Scatter Plot</i> Dimensi Kelembagaan.....	66
Gambar 4. 20 Diagram Jaring Keberlanjutan Usaha Budidaya Ikan	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Atribut dan Skala Pengukuran	35
Tabel 3. 2 Interval Indeks Analisa Keberlanjutan MDS	39
Tabel 3. 3 Definisi Operasional	40
Tabel 4. 1 Output Rapfish Dimensi Ekologi.....	48
Tabel 4. 2 Output Rapfish Dimensi Ekonomi.....	53
Tabel 4. 3 Output Rapfish Dimensi Sosial.....	56
Tabel 4. 4 Output Rapfish Dimensi Teknologi	60
Tabel 4. 5 Output Rapfish Dimensi Kelembagaan	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

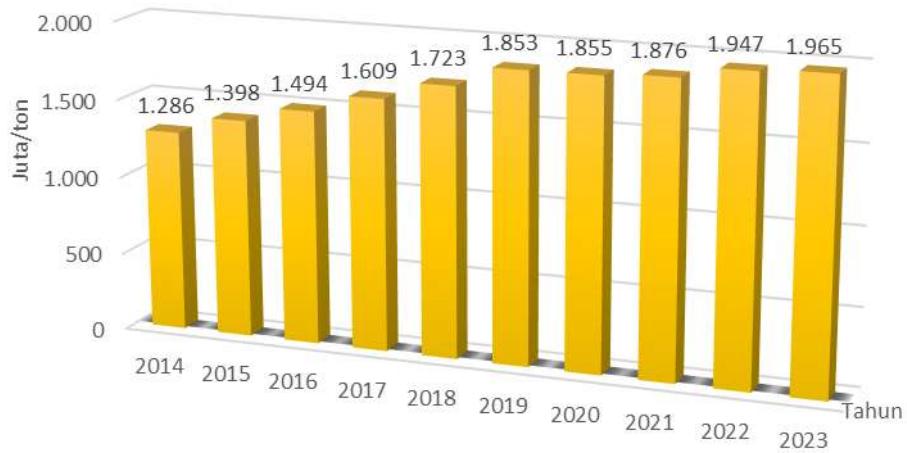
Indonesia sebagai negara kepulauan, memiliki sekitar 17.500 pulau. Sekitar 62 persen dari total wilayahnya terdiri dari perairan dan daratan. Berdasarkan informasi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, pada tahun 2017 luas daratan Indonesia mencapai 1,91 juta km² sedangkan luas perairan mencapai 6,32 juta km². Total perairan umum daratan di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 54 juta hektar, yang mencakup sungai, kawasan banjir, rawa, dan genangan air lainnya (Fahmi et al., 2024).

Indonesia memiliki potensi lahan yang sangat luas untuk budidaya perikanan, yaitu mencapai 17,91 juta hektar. Lahan tersebut mencakup budidaya air tawar seluas 2,8 juta hektar (15,8 persen), budidaya air payau seluas 12,12 juta hektar (67,7 persen). Pemanfaatan potensi lahan ini masih belum optimal, yaitu rata rata baru sekitar 2,7 persen. Pemanfaatannya mencakup budidaya laut seluas 278.920 hektar, budidaya tambak 605.909 hektar, dan budidaya air tawar 316.446 hektar. Luasnya potensi lahan yang belum dimanfaatkan ini merupakan modal penting untuk menjadikan sektor kelautan dan perikanan sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi nasional (Kementerian kelautan dan perikanan, 2024).

Industri perikanan Indonesia mengalami peningkatan dalam lapangan kerja, pendapatan rumah tangga, dan produksi perekonomian nasional, yang menunjukkan semakin pentingnya posisi industri ini setelah berdirinya Kementerian Kelautan dan

Perikanan (Tajerin, 2017). Selain itu, kebijakan makroekonomi sangat penting dalam mendukung industry perikanan. Sebagai gambaran, terdepresiasinya nilai tukar rupiah serta meningkatnya penyaluran kredit dan investasi dibidang perikanan telah meningkat kinerja sektor perikanan dalam hal produksi, konsumsi, dan ekspor barang perikanan. Dengan nilai tukar pembudidayaan ikan yang mencapai 99,72 dan menyumbang 30,72 dari total produksi ikan nasional pada tahun 2015, budidaya ikan nila, misalnya menunjukkan kontribusi penting terhadap perekonomian nasional. Langkah-langkah efisiensi dan pengembangan lahan perikanan digunakan untuk meningkatkan daya saing, dibuat sesuai dengan kebijakan perikanan nasional (L. E. Hadie et al., 2018).

Sumber daya alam, perairan umum daratan yaitu wilayah periarian yang berada didarat mencakup berbagai ekosistem air tawar seperti sungai, danau, rawa, dan kolam. Mempunyai peranan penting dalam ekonomi di subsektor perikanan, khususnya dalam memenuhi kebutuhan pangan, kebutuhan protein hewani. Pengolahan sumber daya perikanan menjadi bagian penting bagi ketahanan pangan dan keberhasilan ekonomi masyarakat Indonesia (Yenny, 2022). Sumber daya ikan dimanfaatkan dengan bijaksana dan berkelanjutan, maka manfaatnya akan dapat dirasakan oleh generasi saat ini serta tetap tersedia untuk kebutuhan generasi mendatang (Alamsyah et al., 2023).

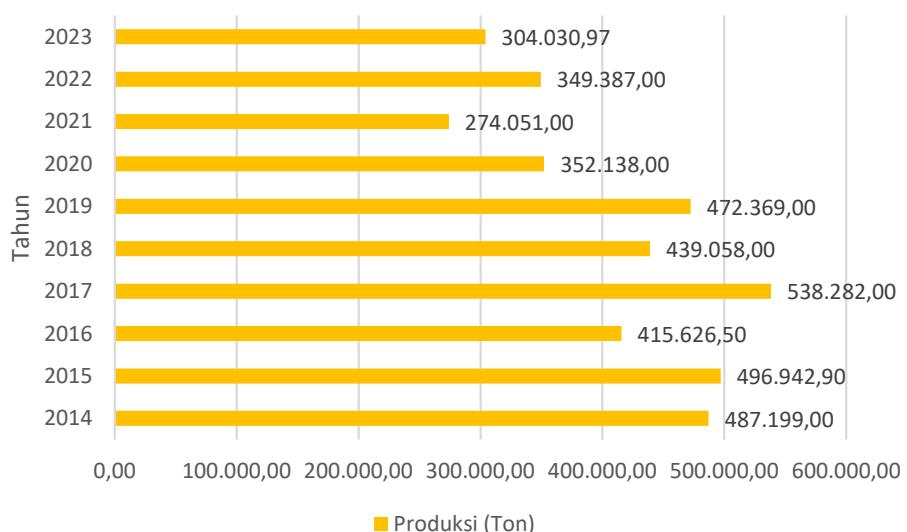


Gambar 1. 1 Angka konsumsi ikan di Indonesia pada tahun 2014-2023

Sumber: Statistik KKP (Kementerian Kelautan dan Perikanan) Tahun 2014-2023

Selama sepuluh tahun terakhir, terjadi peningkatan nyata dalam konsumsi ikan oleh masyarakat Indonesia. Konsumsi ikan perkapita meningkat dari 38,14kg/kapita/tahun pada tahun 2014 yang bernilai 1.286 juta ton, menjadi 1.398 juta ton pada tahun 2015, menurut data Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada tahun 2016, kenaikan tersebut terus berlanjut hingga mencapai 1.494 juta ton, dan pada tahun 2017 mencapai 1.609 juta ton. Negara ini mengkonsumsi 1.723 juta ton ikan pada tahun 2018, dan jumlah ini terus meningkat hingga mencapai 1.853 juta ton pada tahun 2019. Konsumsi ikan telah menunjukkan ketahanan dalam menghadapi pandemic COVID-19, meningkkat dari 1.855 juta ton pada tahun 2020 menjadi 1.876 juta ton pada tahun 2021. Peningkatan ini terus berlanjut hingga mencapai 1.947 ton. Pertumbuhan usaha budidaya ikan menghadapi peluang sekaligus tantangan akibat tren yang menggembirakan ini, untuk menjaga pasokan ikan secara berkelanjutan dan meningkatkan ketahanan pangan nasional, peningkatan konsumsi ikan harus diimbangi dengan pengembangan industri budidaya.

Salah satu daerah dengan potensi perikanan yang besar yang ada di Indonesia terdapat di daerah Sumatera Selatan, yang dapat dilihat dari banyaknya kegiatan budidaya ikan di wilayah tersebut (Nurdianti et al., 2023). Provinsi Sumatera Selatan, salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki jumlah perairan umum darat. Rawa, danau, sungai, dan waduk merupakan empat kategori utama perairan umum di Sumatera Selatan. Diperkirakan terdapat 2,5 juta hektare perairan umum di Provinsi Sumatera Selatan, dimana 9 persen merupakan kuala, 33 persen merupakan sungai, 12 persen merupakan danau, dan 46 persen merupakan rawa (Yenny, 2022). Budidaya ikan di wilayah ini menjadi tulang punggung ekonomi yang sangat penting, menyediakan sumber protein serta membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat setempat. Beragam jenis perairan ini banyak terdapat di Sumatera Selatan. Luasnya wilayah di provinsi ini juga menjadi potensi tersendiri untuk pengembangan perikanan budidaya (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan, 2023).



Gambar 1. 2 Total Produksi Perikanan Budidaya (Ton) di Sumatera Selatan

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2014-2023

Pertumbuhan produksi perikanan budidaya di Sumatera Selatan tidak menentu, bahkan mengalami penurunan selama sepuluh tahun terakhir, menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) dan KKP (Kementerian Kelautan dan Perikanan). Total produksi tersebut meningkat menjadi 496.942,90 ton pada tahun 2015 dari 487.199 ton pada tahun 2014. Dengan produksi keseluruhan sebesar 538.282 ton, tahun 2017 merupakan tahun dengan pencapaian produksi tertinggi. Produksi perikanan budidaya turun secara signifikan dari 439.058 ton menjadi 249.378 ton, atau penurunan sebesar 43,2 persen, antara tahun 2018 dan 2022. Jumlah ini masih jauh lebih kecil dibandingkan pencapaian output tahun-tahun sebelumnya, meskipun sedikit meningkat menjadi 304.030,97 ton pada tahun 2023 angka ini stabil. Penurunan output menunjukkan bahwa terdapat sejumlah permasalahan dalam kelangsungan operasi budidaya ikan dalam jangka panjang.

Salah satu kabupaten di Sumatera selatan yang banyak memproduksi ikan yakni kabupaten Banyuasin, yang memiliki sumber daya perikanan kelautan yang signifikan. Memiliki luas laut 1.765 km², Panjang garis pantai 275 km², dan potensi produksi tahunan kurang lebih 102.300 juta ton. Kabupaten Banyuasin mempunyai potensi yang sangat besar dalam budidaya perikanan, penangkapan ikan, dan pengolahan hasil perikanan. Potensi besar sektor kelautan dan perikanan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan bisnis dan ekonomi di Kabupaten Banyuasin, terutama bagi industri pengolahan hasil perikanan. Baik yang dikelola oleh perorangan atau rumah tangga, maupun oleh perusahaan, sektor ini memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan ekonomi daerah.



Gambar 1. 3 Total Produksi Budidaya Ikan (Ton) di Banyuasin 2014-2023

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik) Tahun 2014-2023

Data di atas menunjukkan peran jumlah yang fluktuatif dari tahun 2014 hingga 2023. Terjadi peningkatan signifikan dari tahun 2014 ke 2015 di mana nilai mencapai puncaknya menjadi 73.739,70. Setelah itu, terjadi penurunan bertahap dengan penurunan drastis pada tahun 2017 menjadi sekitar 22.132,00. Dari tahun 2017 hingga 2019 terjadi kenaikan kembali, namun setelah itu nilai cenderung stabil dan sedikit penurunan dari tahun 2019 hingga 2023, di mana nilai terakhir tercatat yakni 45.204,57. Secara keseluruhan, meski mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, data menunjukkan tren penurunan jika dibandingkan dengan nilai tertinggi yang dicapai pada tahun 2015.

Usaha budidaya ikan khususnya di Kabupaten Banyuasin, menghadapi sejumlah kendala internal dan eksternal, termasuk kualitas air yang buruk, kurangnya pengetahuan, dan terbatasnya akses terhadap pendanaan, serta tekanan dari pasar global perubahan iklim. Analisis keberlanjutan secara menyeluruh dengan metode MDS di Kabupaten Banyuasin berpotensi mengidentifikasi indikator-indikator penting dan memberikan rekomendasi berbasis bukti untuk

memperbaiki kelola serta meningkatkan daya saing sektor perikanan dalam jangka Panjang. Tantangan dalam budidaya ikan semakin bertambah dengan adanya berbagai masalah lingkungan dan penurunan kualitas air. Berdasarkan penelitian kualitas air di Banyuasin sering terpengaruh oleh limbah domestik dan aktivitas pertanian, yang berdampak pada pertumbuhan dan kesehatan ikan di daerah tersebut. Situasi ini membutuhkan pendekatan ilmiah yang komprehensif untuk mengevaluasi kondisi dan keberlanjutan budidaya ikan di wilayah ini, terutama melalui metode yang mampu melakukan penilaian multidimensi.

Keberlanjutan usaha budidaya ikan menjadi aspek penting bagi Kabupaten Banyuasin, terutama mengingat peran sektor ini mendukung perekonomian dan ketahanan pangan masyarakat setempat. Penilaian keberlanjutan usaha ini sering kali rumit karena melibatkan dimensi ekologi, sosial, dan institusional yang saling mempengaruhi. Penelitian di berbagai daerah, termasuk wilayah budidaya ikan di Papua dan Jawa Barat, menunjukkan bahwa pendekatan *Multi Demensional Scaling* (MDS) sangat efektif untuk mengevaluasi keberlanjutan sektor perikanan secara kuantitatif. Metode ini mampu mengidentifikasi faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap atau menghambat keberlanjutan, seperti teknologi budidaya, kualitas air dan efisiensi pemanfaatan sumber daya (Sutaman, 2021).

Mengingat kompleksitas dan kesulitan yang dihadapi industri ini dalam mencapai keberlanjutan usaha budidaya ikan di Banyuasin dengan menggunakan pendekatan *Multi Demensional Scaling* (MDS) menjadi sangat penting. Keberlanjutan budidaya ikan memerlukan kajian menyeluruh terhadap aspek-aspek penting seperti aspek ekologi, sosial, ekonomi, teknologi, dan kelembagaan untuk

memahami elemen-elemen yang mempengaruhi ketahanan dan perluasan industri. Keberlanjutan budidaya perikanan dipengaruhi oleh dimensi-dimensi yang saling terikat, menurut penelitian sebelumnya. Misalnya saja, studi yang dilakukan di Maluku dengan menggunakan pendekatan MDS menemukan bahwa keberlanjutan rantai pasok perikanan tangkap dipengaruhi oleh kurangnya kordinasi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan (Batubara et al., 2017). Selain itu, penelitian yang dilakukan di Tegal menunjukkan bahwa keberlanjutan perikanan tangkap di wilayah ini dipengaruhi oleh aspek ekologi dan teknologi yang tidak memadai (Alamsyah et al., 2023).

Analisis keberlanjutan budidaya ikan di Kabupaten Banyuasin menjadi hal yang krusial dalam memastikan praktik budidaya yang berkesinambungan dari segi ekologi, ekonomi, dan sosial. Penggunaan metode MDS (*Multi-Dimensional Scaling*) dipilih karena kemampuannya mengintegrasikan berbagai aspek yang mempengaruhi keberlanjutan, sehingga menghasilkan data yang dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menyempurnakan teknik budidaya secara menyeluruh (Sutaman, 2021). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan industri budidaya ikan di Kabupaten Banyuasin, meningkatkan ketangguhan ekonomi daerah, serta mempertahankan keseimbangan ekosistem, yang pada akhirnya mendukung terwujudnya kemandirian pangan dan stabilitas ekonomi kawasan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dimensi ekologi, sosial, ekonomi, teknologi, dan kelembagaan terhadap keberlanjutan usaha budidaya ikan di Kabupaten Banyuasin Kecamatan Talang Kelapa?
2. Bagaimana strategi usaha peningkatan keberlanjutan usaha budidaya ikan di Kabupaten Banyuasin Kecamatan Talang Kelapa berdasarkan hasil analisis MDS?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini ialah:

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh dimensi ekologi, sosial, ekonomi, teknologi, dan kelembagaan terhadap keberlanjutan usaha budidaya ikan di Kabupaten Banyuasin.
2. Merumuskan strategi peningkatan keberlanjutan usaha budidaya ikan di Kabupaten Banyuasin berdasarkan hasil analisis MDS (*Multi-Dimensional Scaling*).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis:

Dengan menggunakan *Multi-Dimensional Scaling* (MDS) dalam konteks budidaya ikan, penelitian ini membantu dalam penciptaan pendekatan analisis keberlanjutan. Pendekatan ini dapat diterapkan pada penelitian serupa di sektor perikanan lainnya karena MDS memungkinkan peneliti untuk mengkaji beberapa aspek keberlanjutan sekaligus. Secara teoritis, dengan menekankan berbagai elemen termasuk faktor

lingkungan, ekonomi, dan sosial, penelitian ini meningkatkan pengetahuan tentang keberlanjutan usaha penangkapan ikan. Hal ini memberikan landasan teoritis untuk penelitian mendatang mengenai pengelolaan sumber daya alam di industri perikanan. Studi ini menawarkan wawasan tentang evolusi keyakinan mengenai praktik budidaya ikan berkelanjutan dengan mengkaji sejumlah elemen yang mempengaruhi keberlanjutan usaha budidaya ikan.

1.4.2 Manfaat praktis:

Temuan penelitian ini dapat membantu pelaku usaha budidaya ikan Banyuasin memahami elemen-elemen kunci ekonomi, sosial, dan lingkungan yang harus diperhatikan guna mempertahankan keberlanjutan usahanya. Temuan ini dapat digunakan oleh pemerintah daerah untuk menciptakan peraturan yang lebih efektif yang mendukung keberlanjutan industri budidaya ikan. Pemerintah dapat mempromosikan teknik pengelolaan perikanan yang lebih berkelanjutan dengan cara ini. Untuk memaksimalkan dan memanfaatkan sumber daya perikanan secara berkelanjutan, penelitian ini dapat membantu dalam membuat rencana pengelolaan yang disesuaikan dengan keadaan unik wilayah Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A. (2018). Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Ikan Kerapu Macan (*Epinephelus Fuscoguttatus*) Dengan Keramba Jaring Apung Di Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 17(2), 132–139. <https://doi.org/10.19027/jai.17.2.132-139>
- Agusalim, M., Waluyo, S., Niku, E., & Kusuma, J. P. (2023). Cost Reduction Pada Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Dengan Pakan Ikan Alternatif Di Kediri, Jawa Timur. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(4), 45–51. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i4.394>
- Agusti, N. Y., & Susilawati, N. (2021). Modal Sosial Petani Bibit Ikan Sawah di Nagari III Koto Aur Malintang Utara. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan*, 4(1), 125–134.
- Akbarurrasyid, A., Nurdin, E., & Mulyadi. (2022). Analisis keberlanjutan usaha budidaya udang vaname di Teluk Cempi, Kabupaten Dompu. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 15(1), 49–61. <https://doi.org/10.15578/jsek.p.v15i1.7999>
- Alamsyah, H. K. (2022). Prospek Keberlanjutan Pengelolaan Perikanan Tangkap Kota Tegal Pada Dimensi Sosial Budaya Dan Teknologi. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 12(2), 161–172. <https://doi.org/10.33512/jpk.v12i2.17589>
- Alamsyah, H. K., Kusnandar, Mulyani, S., Simanjuntak, S. W., Zuhry, N., & Nugroho, B. S. (2023). *Sustainability Status of Capture Fisheries Management in The Coastal Area of Tegal City Based on Multi-Dimensional Scaling (MDS) Sustainability Status of Capture Fisheries Management in The Coastal Area of Tegal City Based on Multi-Dimensional Scaling*. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1147(1), 1755–1315. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1147/1/012010>
- Aldo, D., Ginting, M. B., Annisa, N., Tanjung, F., Yasin, F., Sulaeman, G., & Pangestu, F. A. (2024). Penerapan Teknologi IoT dan Energi Terbarukan untuk Meningkatkan Efisiensi Budidaya Ikan di Desa Kasegeran. *Jurnal JPM: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(5), 96–104. <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i5.836>
- Amin, M., Taqwa, F. H., Yulisman, Y., Mukti, R. C., Rarassari, M. A., & Antika, R. M. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Bahan Baku Lokal Sebagai Pakan Ikan Terhadap Peningkatan Produktivitas Budidaya Ikan Lele (*Clarias sp.*) di Desa Sakatiga, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Journal of Aquaculture and Fish Health*, 9(3), 222–231. <https://doi.org/10.20473/jafh.v9i3.17969>
- Andrean, M., Kurniawan, R., & Sari, L. M. (2022). Pengaruh Efisiensi Penggunaan Pakan Enzimatik Terhadap Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan*, 13(2), 77–85. <https://doi.org/10.14710/jtpk.13.2.77-85>
- Arifin, M., Prasetyo, E., & Kadir, A. (2022). Pemanfaatan Danau Tidak Produktif Sebagai Lahan Alternatif Budidaya Perikanan Di Kabupaten Landak. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 12(3), 213–223.

- <https://doi.org/10.29244/jpsl.12.3.213-223>
- Arifin, O. Z., Prakoso, V. A., & Pantjara, B. (2018). Ketahanan Ikan Tambakan (*Helostoma Temminkii*) Terhadap Beberapa Parameter Kualitas Air Dalam Lingkungan Budidaya. *Jurnal Riset Akuakultur*, 12(3), 241–251. <https://doi.org/10.15578/jra.12.3.2017.241-251>
- Arifin, Z., Saroso, B. A., Kurniawan, A., & Ageftry, F. D. (2022). Pemanfaatan Energi Surya Sebagai Energi Alternatif Aerator Untuk Meningkatkan Kualitas Air Kolam Ikan Hias Berukuran Kecil. *Elektrika*, 14(2), 66–75. <https://doi.org/10.26623/elektrika.v14i2.5752>
- Arifin, Z., Wahyudi, A., & Ramadhan, H. (2018). Strategi adaptasi dalam keberlanjutan budidaya tambak di wilayah perkotaan (Studi kasus di Bogor). *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 10(2), 45-56. <https://doi.org/10.29244/jitek.10.2.45-56>
- Asia. (2024). *Potensi Sumberdaya Perikanan*. PT Media Penerbit Indonesia.
- Aulia, M., Agustono, A., & Sudrajat, A. O. (2020). Analisis pendapatan dan keberlanjutan usaha budidaya ikan sidat (*Anguilla sp.*) di Desa Kraton, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan Dan Perikanan Indonesia*, 27(2), 109–119. <https://doi.org/10.14710/ik.ijfishtech.27.2.109-119>
- Bachtiar, M. I., Hidayat, R., & Anantama, R. (2022). Internet of Things (IoT) Based Aquaculture Monitoring System. *MATEC Web of Conferences*, 372, 1–5. <https://doi.org/10.1051/matecconf/202237204009>
- Bappenas. (2024). *Strategi dan Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati Indonesia (IBSAP) 2025-2045*. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Batubara, S. C., Maarif, M. S., Marimin, ., & Irianto, H. E. (2017). Model Manajemen Rantai Pasok Industri Perikanan Tangkap Berkelaanjutan Di Propinsi Maluku (The Ideal Model of Supply Chain Management of Sustainability Industrial Capture fisheries in Maluku Province). *Marine Fisheries : Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 8(2), 137–148. <https://doi.org/10.29244/jmf.8.2.137-148>
- Budhathoki, M., Tunca, S., Martinez, R. L., Zhang, W., Li, S., Le Gallic, B., Brunsø, K., Sharma, P., Eljasik, P., Gyalog, G., Panicz, R., & Little, D. (2024). Societal Perceptions of Aquaculture: Combining Scoping Review and Media Analysis. *Reviews in Aquaculture*, 16(4), 1879–1900. <https://doi.org/10.1111/raq.12927>
- Dinas Kelautan dan Perikanan Banyuasin 2023. (2023). Laporan Statistik Perikanan Banyuasin. *DKP Banyuasin*.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Laporan Statistik Perikanan Tahunan*.
- Fahmi, Z., Shimizu, T., Muthmainnah, D., Suhaimi, R. A., Supriyadi, F., Sawestri, S., Rais, A. H., Suryati, N. K., Saiyani, A., & Pamungkas, Y. P. (2024). *Remodeling swamp fisheries: Conservation Area* (Nurwanti (ed.); 1st ed.). Bening media Publishing 2024.
- Hadie, L. E., Kusnendar, E., Priono, B., Sinarni Dewi, R. R. S. P., & Hadie, W. (2018). Strategi Dan Kebijakan Produksi Pada Budidaya Ikan Nila Berdaya Saing. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 10(2), 75.

- <https://doi.org/10.15578/jkpi.10.2.2018.75-85>
- Hadie, S. N., Taufikurahman, T., & Yulianto, B. (2018). Penerapan Sistem Akuaponik Untuk Peningkatan Keberlanjutan Ekonomi Dan Lingkungan Budidaya Ikan. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 9(1), 22–30. <https://doi.org/10.20473/jpk.v9i1.2018.22-30>
- Hardjunadi, I. (2024). *Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Guna Meningkatkan Hasil Perikanan Tangkap Di Perairan Indonesia*. Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia.
- Harmilia, E. D., Puspitasari, M., & Hasanah, A. U. (2021). Analysis of Water Chemistry Physics for Fish Cultivation Activities in The Tributary Komering River, Banyuasin District. *Journal of Global Sustainable Agriculture*, 2(1), 16–24. <https://doi.org/10.32502/jgsa.v2i1.3914>
- Haya, L. O. M. Y., & Fujii, M. (2020). Assessment of coral reef ecosystem status in the Pangkajene and Kepulauan Regency, Spermonde Archipelago, Indonesia, using the rapid appraisal for fisheries and the analytic hierarchy process. *HUSCAP: Hokkaido University Collection of Scholarly and Academic Papers*, 118(104028), 1–37. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2020.104028>
- Hidayah, Z., Nuzula, N. I., & Wiyanto, D. B. (2020). Analisa Keberlanjutan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan di Perairan Selat Madura Jawa Timur. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*, 22(2), 101. <https://doi.org/10.22146/jfs.53099>
- Hossain, M. B., Lipi, J. A., Pingki, F. H., Sarker, M. M., Nur, A. A. U., Islam, M. M., Albeshr, M. F., & Arai, T. (2023). Traditional Fish Farming Based on Indigenous Knowledge in Homestead Pond Can Uplift Socioeconomic Status of Coastal Rural People and Sustainability. *Sustainability (Switzerland)*, 15(18). <https://doi.org/10.3390/su151813583>
- Istiqomah, L., Dewi, R. K., & Supriyadi, H. (2019). Analisis Keberlanjutan Usaha Budidaya Perikanan Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 14(2), 103–112. <https://doi.org/10.15578/jsekdp.v14i2.7583>
- Kavanagh, P., & Pitcher, T. J. (2004). Implementing Microsoft Excel Software For Rapfish: A Technique For The Rapid Appraisal of Fisheries Status. *Fisheries Centre Research Reports*, 12(2), 1–80. https://epub.sub.uni-hamburg.de/epub/volltexte/2011/12204/pdf/12_2.pdf
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2024). *Lampiran I: Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan I I*.
- Kristianingrum, Y. P., Sutrisno, B., Widyarini, S., Kurniasih, & Sugiyono. (2021). Disease Incidence of Freshwater Fish in the Special Region of Yogyakarta, Indonesia. *BIO Web of Conferences*, 33, 1–8. <https://doi.org/10.1051/bioconf/20213306001>
- Kurniawan, A., Darmawan, ., & Oktariza, W. (2021). Penyusunan Tolok Ukur Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan Untuk Kearifan Lokal Di Desa Adat Kedonganan Provinsi Bali. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 11(1), 13. <https://doi.org/10.15578/jksekdp.v11i1.9103>
- Kurniawan, R., Karsidi, R., Anantanyu, S., & Sugihardjo, S. (2022). Implementation Corporate Social Responsibility Based on the Perspective of

- the Fish Farming Community Empowerment Model. *Journal of International Conference Proceedings*, 5(2), 441–449. <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i2.1706>
- Lembang, M. S., & Kuing, L. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Sistem Resirkulasi Akuakultur (RAS) Terhadap Kualitas Air Dalam Budidaya Ikan Koi (*Cyprinus rubrofuscus*). *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan*, 12(2), 105–112. <https://doi.org/10.24319/jtpk.12.105-112>
- Marhesa, R. H., Hakim, L., & Pangestuti, E. (2022). Analisis Keberlanjutan Desa Wisata Ngargoretno, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. *Tata Kota Dan Daerah*, 14(1), 25–34. <https://doi.org/10.21776/ub.takoda.2022.014.01.4>
- Marlianingrum, P. R., Noferiyansyah, S., Bello, F., & Sabina, A. A. (2025). Peran , Organisasi , dan Kekayaan Kearifan Lokal dalam Keberlanjutan Sosial Ekonomi Perikanan Tradisional. *JELAWAT: Jurnal Ekonomi Laut Dan Air Tawar*, 1(1), 43–52. <https://doi.org/10.9000/jelawat.v1i1.1>
- Maulana, R., Fadli, M., & Rahmat, A. (2020). Pengelolaan Lingkungan Tambak Udang Intensif Di Aceh Besar Untuk Mendukung Keberlanjutan Budidaya. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(1), 41–50. <https://doi.org/10.14710/jil.18.1.41-50>
- Meadows, D., Randers, J., & Meadows, D. (2004). *Limits To Growth*. Earthscan.
- Nurdianti, L., Pramudita, R., Lidyawati, L., & Mawarni, E. (2023). Pengaruh Nilai Produksi Nelayan Perikanan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota di Wilayah Sumatera Selatan. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 4(2), 295–305. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/bep.v4i2.23386>
- Nurdin, M. (2022). Peran Pokdakan Dalam Budidaya Ikan Lele Di Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. *Prosiding Seminar Nasional Perikanan Indonesia*, 23, 179–189. <https://doi.org/10.15578/psnp.11941>
- Padang, A., Anjasmoro, D. F., & Kurniah, A. (2024). Peran Kebijakan Lokal dalam Mendukung Keberlanjutan Usaha Perikanan Tradisional. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 1(2), 40–45. <https://doi.org/10.70134/penarik.v1i2.187>
- Pahlewi, A., Widigdo, B., & Sari, N. D. (2023). Analisis keberlanjutan Budidaya Tambak Berdasarkan Parameter Kualitas Air di Kabupaten Situbondo. *Jurnal Akuakultur Tropis*, 7(1), 45–54. <https://doi.org/10.24843/jat.2023.v7.i1.p5>
- Pattipeilohy, P. F. V., Thenu, S. F. W., Matitaputty, I. T., & Girsang, W. (2024). Financial Literacy And Inclusion Of Farmers And Fishermen: A Case Study In Tawiri Village And Dusun Seri Ambon City Island, Maluku Indonesia. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 4(10), 9791–9808. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v4i10.44778>
- Prajayati, V. T. F., Hasan, O. D. S., & Mulyono, M. (2020). Magot Flour Performance in Increases Formula Feed Efficiency and Growth of Nirwana Race Tilapia (*Oreochromis sp.*). *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*, 22(1), 27–36. <https://doi.org/10.22146/jfs.55428>
- Rahim, A. R., Rosmarlinasiah, Jumadi, R., Asari, S., & Utami, D. R. (2024). *Sistem Budidaya Ikan Terintegrasi: Budidaya Ikan Bandeng, Udang Vanamei, Rumput Laut, Dan Kerang Hijau Di Tambak Ekstensif Polikultur*. PT Penerbit Qriiset Indonesia.

- Ramadhanty, N. R., Setiawan, J. F., Rudiyanto, Widodo, Kristijarso, Aini, S., Putra, A., & Arisandi, P. (2022). Rapfish Analysis (Rapid Appraisal for Fisheries) for Sustainability of Lobster (*Panulirus Sp.*) in Coastal Cilacap With a Blue Economy Approach to Maritime Security. *American Academic Scientific Research Journal for Engineering*, 85(1), 41–59. <http://asrjetsjournal.org/>
- Rhamadhan, G., & Is, M. (2025). Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Ikan melalui Inovasi Budidaya Di Kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(3), 753–757.
- Roslina, Putra, P. H., Zain, J. B. M., & Yatin, S. F. M. (2023). Design of smart System for Controlling Ornamental Fish Farming Development Based on Internet of Things. *2023 International Conference of Computer Science and Information Technology (ICOSNIKOM)*, 1–5. <https://doi.org/10.1109/ICoSNIKOM60230.2023.10364387>
- Rowan, N. J. (2023). The role of digital technologies in supporting and improving fishery and aquaculture across the supply chain – Quo Vadis? *Aquaculture and Fisheries*, 8(4), 365–374. <https://doi.org/10.1016/j.aaf.2022.06.003>
- Saleh, A., Baharuddin, A., & Mustamin. (2019). Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Nila Di Kolam Air Tenang Di Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai. *Jurnal Agribisnis Perikanan*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.29239/j.agrikan.12.1.1-9>
- Setiyowati, N., Kristanto, A. H., & Wibowo, H. (2022). Pemanfaatan pakan fungsional berbasis *Sargassum sp.* untuk meningkatkan performa pertumbuhan ikan nila salin (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 21(1), 56–65. <https://doi.org/10.19027/jai.21.1.56-65>
- Siahainenia, S. M., Bawole, D., & Talakua, E. G. (2018). Stabilitas Harga Ikan Di Kota Ambon Melalui Peran Cold Storage, Optimasi Produksi Dan Efisiensi Teknis. *PAPALELE: Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan Dan Kelautan*, 2(2), 39–55.
- Soemarjati, T., Hasanah, U., & Wahyuni, D. (2021). Analisis Potensi Investasi Budidaya Perikanan Laut Dengan Keramba Jaring Apung Di Kabupaten Situbondo. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 16(2), 123–132. <https://doi.org/10.15578/jsek.v16i2.9051>
- Sukarman, A., Nugroho, A. P., & Pranata, H. (2018). Manajemen Nutrisi Dalam Budidaya Ikan Untuk Peningkatan Nilai Ekonomi Produk Perikanan. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Perikanan*, 5(2), 90–98. <https://doi.org/10.22146/jitp.5.2.90-98>
- Sutaman. (2021). Sustainability level of aquaculture utilization and its management strategy in conservation areas regional water (KKPD) Biak Numfor District, Papua. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 755(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/755/1/012009>
- Tajerin, T. (2017). Dinamika Peran Sektor Perikanan Dalam Perekonomian Indonesia: Analisis Input-Output 1990-2005. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.15578/jsek.v4i1.5820>
- Taqwa, B. W. A. (2019). Peranan Kelompok Pembudidaya Ikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat(Studi Kasus Di Desa Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri). *Aditya Media*, 18–27.

- Tarigan, A. R., Pertiwi, M. B. P., Ramadhana, M. R., & Desy Putri Handayani. (2024). Optimalisasi Budidaya Perikanan Berkelanjutan Melalui Integrasi Recirculating Aquaculture System (RAS) dan Pengembangan Pakan Tepung Maggot di Desa Sumberharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman. *Jurnal Pengabdian, Riset, Kreativitas, Inovasi, Dan Teknologi Tepat Guna*, 2(2), 409–421. <https://doi.org/10.22146/parikesit.v2i2.16160>
- Taufiq, M. F., Yanti, N. D., & Rahman, A. (2025). Analisis Dampak Ekonomi Dan Sosial Pada Lingkungan Hidup Terhadap Usaha Ikan Lele di Desa Basanah Dalam Perspektif Hifd Al Biah perikanan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 4(2), 278–286. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i2.3548>
- Wahyudin, I., Kamal, M. M., Fahrudin, A., & Boer, M. (2019). Analisis Keberlanjutan Perikanan Elasmobranch Di Tanjung Luar Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 11(1), 103–116. <https://doi.org/10.29244/jitkt.v11i1.23412>
- Wan, N. F., Li, S. X., Li, T., Cavalieri, A., Weiner, J., Zheng, X. Q., Ji, X. Y., Zhang, J. Q., Zhang, H. L., Zhang, H., Bai, N. L., Chen, Y. J., Zhang, H. Y., Tao, X. Bin, Zhang, H. L., Lv, W. G., Jiang, J. X., & Li, B. (2019). Ecological intensification of rice production through rice-fish co-culture. *Journal of Cleaner Production*, 234(November 2020), 1002–1012. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.06.238>
- Wibowo, F. A. C., Pramudya, A. D., Muttaqin, T., & Pangestu, M. N. A. (2024). The importance of riparian vegetation in maintaining spring water quality in Yeh Penet Watershed, Bali, Indonesia. *Biodiversitas*, 25(5), 2051–2062. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d250523>
- Wibowo, H., Sulaiman, R., & Agustina, D. (2022). Pemanfaatan Pakan D0 Berbasis Nereis sp. Untuk Peningkatan Keberlanjutan Ekosistem Tambak Udang. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan Tropis*, 10(1), 23–32. <https://doi.org/10.14710/jpkt.10.1.23-32>
- Widyorini, R., Arifin, Z., & Nur, A. (2019). Penerapan Produksi Bersih dalam Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 20(2), 135–144. <https://doi.org/10.29122/jtl.v20i2.3751>
- World Commission on Environment and Development (WCED). (1987). *Report of the World Commission on Environment and Development: Our Common Future*. Oxford University Press. <https://doi.org/ISBN 019282080X>
- Yenny, M. (2022). Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Perairan Lebak Lebung Di Kabupaten Ogan Ilir, Propinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 125–132. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.772>
- Yusriadin, Buana, T., Mardin, & Aldin, M. (2024). Peran Kelembagaan Lokal Dalam Pengelolaan Sumberdaya Laut Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Pesisir (Studi Kasus di Kawasan Taman Nasional Wakatobi (TNW)). *Jurnal Ilmiah Penyuluhan Dan Pengembangan Masyarakat*, 4(2), 132–139. <https://doi.org/10.56189/jippm.v4i2.14>
- Zamroni, A., Firdaus, M., & Yulianti, F. (2019). Konsep Ekonomi Biru Dalam Pengembangan Budidaya Rumput Laut Dan Lobster Di Lombok Timur. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 11(1), 15–28. <https://doi.org/10.15578/jkpi.11.1.2019.15-28>

- Zhang, R., Chen, T., Wang, Y., & Short, M. (2023). Systems approaches for sustainable fisheries: A comprehensive review and future perspectives. *Sustainable Production and Consumption*, 41(June), 242–252. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2023.08.013>
- Zuhri, M. (2020). Penguatan Modal Sosial Kelembagaan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Perdesaan Di Pantai Utara Dan Pantai Selatan. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 18(1), 121–130. <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v18i1.813>